

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merdeka telah diperkenalkan sebagai suatu program baru yang diluncurkan dalam dunia pendidikan indonesia. Dalam kurikulum merdeka, peserta didik dituntut untuk secara aktif dalam membedah materi pembelajaran. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengembangkan pemahaman dan cara pandangnya sendiri yang unik sehingga berbeda dengan orang lain.

Pendidikan adalah kegiatan yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan setiap individu dengan mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Di dalam proses berjalannya suatu pendidikan tidak terlepas perlu adanya metode yang dipakai untuk lebih mudah mencapai tujuan dalam proses pendidikan tersebut. Sebagai seorang pendidik perlu pintar untuk memilih metode agar dapat meningkatkan motivasi dan meningkatkan hasil belajar peserta didik

Belajar adalah sebuah proses yang dilakukan seseorang untuk merubah perilaku dengan ditandai adanya peningkatan dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor¹. Meningkatkan perubahan setiap individu dari proses pembelajaran maka didalam

¹ Djoko Hari Supriyanto, Nurul Hidayah, F., & Prima Rias Wana. Implementasi Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Peserta didik Kelas 3 Pada Mata Pelajaran Tematik di SDN Kedungalar IV. *Inventa*, 5(2), 212–219 (2021).

satuan pendidikan dibutuhkan pendidik yang professional, baik di lingkup pendidikan sekolah dasar, menengah, maupaun dalam lingkup perguruan tinggi². Untuk mewujudkan perubahan dari aspek pengetahuan, sikap dan psikomotor dari setiap individu dalam pelaksanaan proses pembelajaran, maka hal tersebut dibutuhkan keaktifan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran³ Terlebih bagi seorang pendidik harus memahami metode yang tepat untuk keaktifan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan observasi di MTs Al-Wathoniyah 20 pada mata pelajaran akidah akhlak kelas 8, diperoleh gambaran permasalahan pengajaran antara lain:

- 1) Peserta didik dalam belajar cenderung bermain-main sendiri dan tidak memperhatikan penjelasan guru pada kelompok diskusi maupun pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Hampir mayoritas peserta didik tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran lebih memilih diam dalam menerima informasi & tidak menguasai materi sehingga kompetensi peserta didik menjadi rendah.
- 3) Rendahnya tingkat kreativitas peserta didik dalam belajar akidah akhlak hanya terbatas pada mendengarkan, mencatat, kemudian menghafal.

² Prijasnto, J. H., & Kock, F. De. Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Peserta didik Dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Online. Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, (2021): 11(3)

³ Sari, Y. Pembelajaran Visual, Auditory dan Kinestetik Terhadap Keaktifan dan Pemahaman Konsep Matematika Peserta didik Sekolah Dasar Nuhyal Ulia*. JURNAL PENDIDIKAN GURU MI, (2018): 5

Dalam proses pembelajaran pada praktiknya masih dapat ditemukan adanya kecenderungan meminimalkan keterlibatan peserta didik. Dominasi guru dalam suatu proses pembelajaran dapat menyebabkan kecenderungan peserta didik lebih bersifat pasif sehingga mereka lebih banyak menunggu sajian guru dari pada mencari dan menemukan sendiri pengetahuan, keterampilan atau sikap yang mereka butuhkan. Pada proses pembelajaran peserta didik dituntut untuk dapat bertanya, agar guru mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dalam pelajaran akidah akhlak dan sejauh mana capaian pembelajaran yang telah dicapai oleh peserta didik. Salah satu cara untuk mengetahui capaian pembelajaran yang telah dicapai peserta didik dapat dilakukan melalui *Snowball Throwing* .

Kondisi di lapangan masih ditemui pembelajaran yang kurang produktif, guru yang kurang kreatif dan kurang inovatif, bahkan tidak sedikit ranah afektif pun dilupakan karena dikejar dengan padatnya materi. Hal ini mempengaruhi pada tingkat keberhasilan peserta didik dalam belajar, karena pembelajaran yang tidak mengundang penasaran peserta didik dan guru pun kurang memperhatikan pencapaian peserta didik, dapat berpengaruh pada keberhasilan belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan untuk memecahkan masalah yang ditemukan di lapangan guru perlu mengambil tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Akidah akhlak dan meningkatkan kreativitas mengajar guru guna mendorong partisipasi peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan

menggunakan salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* .

Pada hakikatnya model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* ini dapat memacu keaktifan peserta didik untuk bertanya terhadap materi yang kurang dipahaminya dengan begitu guru mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik. Pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* yaitu salah satu pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* merupakan salah satu jenis pembelajaran yang dalam penerapannya terdapat kerja sama antar kelompok dalam pembelajaran dan saling ketergantungan antar peserta didik lainnya sekaligus melatih keaktifan bertanya peserta didik. Pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* melatih peserta didik untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada teman dalam satu kelompok.⁴ Dengan kegiatan pembelajaran yang dikemas dalam sebuah permainan yang menarik ini, akan membuat peserta didik merasa senang dalam mengikuti pelajaran sehingga dapat membangkitkan keinginan peserta didik untuk bertanya dan mencari tahu jawaban dari masalah yang peserta didik temukan sesuai dengan materi yang dibahas, yang pada akhirnya mengacu pada peningkatan keaktifan bertanya peserta didik.

⁴ Putu Sukerni, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Bertanya Melalui Penerapan Pembelajaran Berbasis *Snowball Throwing*," *Journal of Education Action Research* 2, no. 2 (2018): 134.

Pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* termuat di dalam prinsip pendekatan kooperatif yang didasarkan pada lima prinsip, yaitu prinsip belajar peserta didik aktif (*student active learning*), belajar kerjasama (*cooperative learning*), pembelajaran partisipatorik, mengajar reaktif (*reactive teaching*), dan pembelajaran yang menyenangkan (*joyfull learning*).⁵ Di dalam Pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* strategi memperoleh dan pendalaman pengetahuan lebih diutamakan dibandingkan seberapa banyak peserta didik memperoleh dan mengingat pengetahuan tersebut.⁶ Salah satu pembelajaran yang mampu mewujudkan situasi pembelajaran yang kondusif, aktif, kreatif, dan menyenangkan adalah dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*. *Snowball Throwing* ini dapat diartikan melempar bola salju. Dalam Pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*, bola salju merupakan kertas yang berisi pertanyaan yang dibuat oleh peserta didik kemudian dilempar kepada temannya sendiri untuk dijawab.

Snowball Throwing ini menggabungkan antara diskusi dan permainan, sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk aktif berperan serta dalam pembelajaran dan tidak merasa jenuh dan bosan. Pembelajaran tipe ini mengharuskan peserta didik untuk membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan di depan kelas.⁷

⁵ Iin Septianingsih, "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Melalui Model Snowball Throwing Materi Kisah Nabi Muhammad SAW Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 10 Buton Tengah," *Jurnal Al – Qiyam* 2, no. 1 (2021): 168–175.

⁶ Sukerni, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Bertanya Melalui Penerapan Pembelajaran Berbasis Snowball Throwing." 2021

⁷ Sri Olin Inggirina, Hamzah Uno, and Teddy Machmud, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Matematika," *Jurnal Pedagogi* 2, no. 1 (2017): 1–9,

Dari penjelasan banyak permasalahan tersebut, disebabkan karena kurangnya guru dalam melibatkan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar sehingga peserta didik bersifat massif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga menghasilkan peserta didik yang memiliki kemampuan minim, kurangnya keterampilan mereka dalam mengajukan pertanyaan.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, penelitian ini dilakukan untuk menjawab berbagai permasalahan di atas dengan judul : **“Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak (Quasi Eksperimen Pada Materi Akhlak Tercela Kelas VIII di MTs Al-Wathoniyah 20 Bekasi)”**.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat diidentifikasi masalah-masalah yang dapat terjadi, antara lain :

1. Kurangnya guru dalam melibatkan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar
2. Kurang terampilnya guru, kurang inovatif, dan kurangnya kekreatifan guru sehingga menghasilkan pembelajaran yang kurang produktif yang dapat membuat peserta didik menjadi pasif dikelas
3. Kurangnya keaktifan bertanya pada peserta didik

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian yang dilakukan akan fokus pada hasil belajar peserta didik pada pelajaran akidah akhlak. Hal ini bertujuan untuk memperjelas penelitian yang dilakukan agar mendapatkan hasil penelitian yang fokus, serta penafsiran terhadap hasil penelitian tidak berbeda, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Mengingat fokus penelitian adalah hasil belajar peserta didik pada pelajaran akidah akhlak yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, maka penelitian ini hanya berfokus pada salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu model pembelajaran Kooperatif tipe Snowball Throwing .

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan tersebut, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut: Apakah terdapat . Pengaruh Model Pembelajaran kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak (Quasi Eksperimen Pada Materi Akhlak Tercela Kelas VIII di MTs Al-Wathoniyah 20 Bekasi) ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui . Pengaruh Model Pembelajaran kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Akidah

Akhlak (Quasi Eksperimen Pada Materi Akhlak Tercela Kelas VIII di MTs Al-Wathoniyah 20 Bekasi).

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Peserta didik

Mengatasi kesulitan peserta didik dalam bertanya pada saat proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Manfaat Bagi Guru

Memberikan sumbangan pada para pendidik bahwa perlu adanya penggunaan model pembelajaran yang baru seperti model Pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar dalam bertanya agar keberhasilan dalam proses pembelajaran dikelas dapat tercapai sehingga mencapai pembelajaran yang maksimal dan efektif.

3. Manfaat Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan bagi Sekolah untuk melakukan kajian bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas yang efisien.

4. Manfaat Bagi Peneliti Lainnya

Sebagai referensi untuk penelitian lainnya yang berkaitan dengan *Snowball Throwing* .

E. Kajian yang Relevan

1. Kajian Yang Relevan

Secara umum penelitian tentang model pembelajaran ini sudah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, akan tetapi fokus yang diketengahkan dalam penelitian-penelitian tersebut berbeda-beda.

Adapun judul penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai telaah pustaka peneliti adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. “Pengaruh model Pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada kurikulum merdeka belajar” jurnal yang disusun oleh Pinta Romaito Br Sagala & Lily Rohanita Hasibuan dengan judul. Adapun hasil penelitiannya, hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa harga F untuk Pillai’s Trace, Wilks’ Lambda, Hotelling’s Trace, Roy’s Largest Root, memiliki sig. 0.009, sehingga $0.009 < 0.05$. Artinya, harga F untuk Pillai’s Trace, Wilks’ Lambda, Hotelling’s Trace, Roy’s Largest Root semuanya signifikan. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh model Pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik secara signifikan pada materi eksponensial kurikulum merdeka belajar di kelas X atau fase E SMA Negeri 1 Merbau.⁸

⁸ P. Sagala, L. Hasibuan. *Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Kurikulum Merdeka Belajar*. AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika. 2023

2. “Pengaruh model *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SDN 09 Air Pacah” jurnal yang disusun oleh Redho Ade Putra, Hadiyanto, Ahmad Zikri dengan judul. Adapun hasil penelitiannya, bahwa hasil belajar yang diberikan dalam bentuk tes akhir padakelas ekperimen lebih baik dari kelas kontrol dengan rata-rata kelas ekperimen 80,42 dan kelas kontrol 71,96. Secara statistik hasil belajar kelas ekperimen dengan menggunakan model Pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* berpengaruh positif.⁹
3. “Pengaruh model Pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap keterampilan kerja sama peserta didik kelas 2 SD di Sekolah Thammislam Foundation School, Thailand” jurnal yang disusun oleh Ulya Hasanah Zein, Suci Perwita Sari, Ismail Saleh Nasution dengan judul. Adapun hasil penelitiannya, bahwa hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan nilai rata-rata pretest peserta didik 65,00 sedangkan nilai rata-rata post test 88,00 Nah dari uji tes statistics nilai sig 0,000 karena $\text{sig } 0,000 < \text{dari } 0,05$ maka hipotesis diterima yaitu ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Snowball Throwing* materi perkalian terhadap Kerja Sama peserta didik pada kelas II di Thammislam Foundation, School,Thailand.¹⁰

⁹ Redho Ade Putra, Hadiyanto, Ahmad Zikri. Pengaruh Model *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar 09 Air Pacah. Jurnal Basicedu VOL 4. NO 2. 2020

¹⁰ Ulya Hasanah Zein, Suci Perwita Sari, Ismail Saleh Nasution. *Pengaruh model Pembelajaran kooperatif tipe Snowball Throwing terhadap keterampilan kerja sama peserta didik kelas 2 SD di Sekolah Thammislam Foundation School, Thailand*. 2021

4. “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Siswa di MI Al-Mursyid Citeureup-Bogor” jurnal yang disusun oleh Kiki Barkiah Mursid, Agus Suryana, Agus Sugiyanto. Hasil penelitian ini adalah Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru di MI Al-Mursyid selama ini terkesan hanya guru yang aktif. Guru lebih banyak menggunakan metode diskusi saat pembelajaran berlangsung, namun diskusi tersebut masih kurang efektif sehingga siswa cenderung pasif dalam menerima materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Hal tersebut mengakibatkan aktivitas dan hasil belajar siswa menjadi sangat rendah. Dengan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti apakah terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa. Penelitian dilakukan di MI Al-Mursyid Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor, Populasi penelitian 153 siswa sedangkan sampelnya 20 orang. Peneliti menggunakan kelas eksperimen yaitu kelas V dengan jumlah siswa 20 orang. instrument yang digunakan adalah tes untuk mengukur hasil belajar peserta didik berupa tes pilihan ganda sebanyak 20 soal. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan Uji-t. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh nilai rata-rata sebelum menerapkan model *Snowball Throwing* diperoleh rata-rata pretest 57,60 dan rata-rata nilai posttest 81,55. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial thitung sebesar 11,31 dan ttabel sebesar 2,10. Karena thitung > ttabel ($11,31 > 2,10$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat

disimpulkan hipotesis yang diterima adalah model pembelajaran *Snowball Throwing* pada pembelajaran IPA berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V di MI Al-Mursyid.¹¹

5. “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata pelajaran Matematika” jurnal yang disusun oleh Vivi Sahira Lestary, Riska Wulandari, Nadia Nur Fadillah, Maya Da Al Ismi. Tujuan penelitian ini adalah menerapkan model *Snowball Throwing* guna meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS Putri Ponpes Mu'allimin Muhammadiyah. Penelitian ini dilakukan karena kurang aktifnya siswa saat berlangsung proses pembelajaran, seperti kurangnya respon siswa saat guru bertanya. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini siswa kelas XI IPS Putri Ponpes Mu'allimin Muhammadiyah yang berjumlah 22 Orang. Penerapan model *Snowball Throwing* mengalami peningkatan, hal ini dapat di buktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar , dilihat dari hasil presentase keberhasilan siswa pertama sebesar 46% pada siklus I (kategori baik), kemudian sebesar 63% pada siklus II (kategori sangat baik). Siswa kelas XI IPS Putri sebanyak 22 orang yang ditetapkan sebagai subjek belajar di Pesantren Mu'allimin Muhammadiyah. Pembelajaran siswa aktif adalah bentuk pokok pembahasan

¹¹ Kiki Barkiah Mursid, Agus Suryana, Agus Sugiyanto. *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Siswa di MI Al-Mursyid Citeureup-Bogor*. EDUINOVASI, Vol. 1, No.1, 2021.

penelitian dengan menggunakan observasi dan wawancara sebagai metode pengumpulan data. Dengan demikian penggunaan model pembelajaran kooperatif *Snowball Throwing* dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas XI IPS Putri Ponpes Mu'allimin Muhammadiyah.¹²

6. “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Snowball Throwing* pada pembelajaran Tematik Terpadu di kelas V SDN 24 Gunung Rajo kabupaten Tanah Datar”. Jurnal yang disusun oleh Restu Gusti Maisa, Farida. Penelitian ini dilatar belakangi rendahnya hasil belajar siswa kelas V SDN 24 Gunung Rajo Kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dua kali pertemuan dan siklus II satu kali pertemuan. Meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan 20 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumen analisis, lembar observasi, tes, dan non tes. Hasil pengamatan RPP siklus I skor 83% dengan kualifikasi baik, meningkat pada siklus II skor 94% dengan kualifikasi sangat baik. Hasil pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru siklus I diperoleh skor 84% dengan kualifikasi baik, meningkat pada siklus II yaitu skor 94% dengan kualifikasi sangat baik. Aktivitas siswa siklus I skor 82% dengan

¹² Vivi dkk. *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata pelajaran Matematika*. 2022

kualifikasi baik, di siklus II skor 91% dengan kualifikasi sangat baik. Hasil belajar siswa siklus I rata-rata 77 dengan kualifikasi cukup, di siklus II 84 dengan kualifikasi baik dari segi pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa semakin meningkat dari siklus I sampai siklus II dimana hasil belajar dan keterampilan siswa, sikap siswa juga meningkat dari sikap sosial dan spiritualnya. Data tersebut menunjukkan penerapan model pembelajaran tipe *Snowball Throwing* meningkatkan hasil belajar siswa.¹³

7. “Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Melalui Multimedia LCD Proyektor”. Jurnal yang disusun oleh Dedi Wahyudi, Devi Septya Wardani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar akidah akhlak melalui multimedia LCD Proyektor. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah bersifat library research (penelitian kepustakaan). Pengumpulan datanya diperoleh melalui studi dokumentasi berupa karya ilmiah yang berkaitan. Jenis penelitiannya yaitu kualitatif yakni yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kualifikasi lainnya. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penerapan media: (1) Meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Hal tersebut berdasarkan studi pustaka yang peneliti

¹³ Restu Gusti Maisa, Farida. *Peningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Snowball Throwing pada pembelajaran Tematik Terpadu di kelas V SDN 24 Gunung Rajo kabupaten Tanah Datar*. 2022

peroleh. (2) Meningkatkan hasil belajar. Hal ini berdasarkan studi pustaka yang peneliti peroleh, dari hasil belajar pra siklus-siklus mengalami peningkatan.¹⁴

8. “Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Snowball Throwing* (Melempar Bola Salju) dalam Peningkatan prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak”. Jurnal yang disusun oleh Ubaidillah. Metode pembelajaran *Snowball Throwing* (melempar bola salju) ini melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari siswa lain dalam bentuk bola salju yang terbuat dari kertas, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok. Hasil penelitian adalah sebagai berikut: 1. Penerapan metode *Cooperative Learning* Tipe *Snowball Throwing* . Adalah : a).Guru membentuk siswa menjadi berkelompok. b).Guru memanggil ketua kelompok untuk maju kedepan dan diberi penjelasan materi. c).Guru memberikan waktu untuk berdiskusi. d).Guru meminta para siswa untuk membuat pertanyaan. e).Guru membentuk kumpulan kertas-kertas tadi menjadi seperti sebuah bola, dan permainan lempar bola pun dimulai. f).Guru pun menyimpulkan hasil pembelajaran. 2. Kendala- kendala yang di hadapi metode *Cooperative Learning* Tipe *Snowball Throwing* . Adalah: a).Pembuatan soal dibatasib).Siswa kurang memahami materi, maka pembelajaran akan tidak efektif. b).Membutuhkan banyak waktu. b).Siswa yang nakal akan membuat

¹⁴ Dedi Wahyudi, Devi Septya Wardani. *Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Melalui Multimedia LCD Proyektor*. Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA VOL. 18, NO. 1, 1-15, 2020

gaduh saat pelaksanaan. Solusi metode Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing . Adalah: a).Guru membuat aturan dalam pembuat pertanyaan. b).Diberikan 2 sumber belajar dan pemaparan materi dari guru. c).Mencari waktu yang paling banyak alokasi penerapannya dilapangan dan disiplin waktu diterapkan. d). Diberikan pengawasan khusus untuk siswa yang nakal.¹⁵

9. “Penerapan Pendekatan Saintifik Dengan Metode *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VI MI Nurul Huda Sukoharjo”. Jurnal yang disusun oleh Siti Nuraini. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VI MI Nurul Huda Sukoharjo. Tujuan penelitian untuk mengetahui prosedur penerapan pendekatan saintifik dengan metode *Snowball Throwing* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (Class Room Action Research) dengan menggunakan tingkat penjelasan deskriptif kualitatif, yang mengadopsi pendekatan induktif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: observasi, dokumentasi, Tes, interview/wawancara, serta kuesioner/angket yang digunakan sebagai instrumen pengumpulan data. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI MI Nurul Huda Sukoharjo - Abung Surakarta yang berjumlah 16 orang pada semester ganjil Tahun Ajaran 2021-

¹⁵ Ubaidillah. *Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing (Melempar Bola Salju) dalam Peningkatan prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak*. Jurnal Edukasis VOL 1, NO 2, 2019

2022. Penelitian ini menunjukkan hasil belajar siswa meningkat 72.5% dari data prasurvey hanya 4 siswa tuntas (25 %), Siklus I 8 siswa tuntas (50%), Siklus II Pertemuan I dengan 12 siswa tuntas (75%) menjadi 14 siswa tuntas (87.5%). Dapat disimpulkan dari implementasi pendekatan saintifik dengan metode *Snowball Throwing* mampu meningkatkan kemampuan keaktifan serta hasil belajar siswa baik secara kualitas maupun kuantitas.¹⁶

10. “Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Materi Perilaku Akhlak Terpuji Melalui Strategi *Snowball Throwing* Peserta Didik Kelas VIII B MTS Nahdlatul Ulama Kraksaan Probolinggo”. Jurnal yang disusun oleh Naili Fathimatuz Zakiyyah, Ainol. Tujuan0pada0artikel ini membahas sebuah penelitian dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar akidah akhlak materi perilaku akhlak terpuji peserta didik kelas VIII B MTs Nahdlatul Ulama’ kabupaten Probolinggo pada semester ganjil tahun 2021/2022. Karena melihat realitas observasi awal di MTs Nahdlatul Ulama’, hanya sebagian kecil yang aktif dan hasil belajar rendah, maka peneliti mencoba menggunakan strategi pembelajaran akidah akhlak yang tepat yaitu metode *Snowball Throwing* . Penelitian ini dalam jenis PTK yang memiliki dua, masing-masing siklus memiliki empat tahapan. Subjek penelitian ini kelas VIII B yang berjumlah 19 peserta didik. Pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi, dan tes.

¹⁶ Siti Nuraini. *Penerapan Pendekatan Saintifik Dengan Metode Snowball Throwing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VI MI Nurul Huda Sukoharjo*. 2022

Penelitian ini dalam tehnik analisis data untuk perbandingan antara siklus 1 dan 2 dengan meningkatkan keaktifan dan hasil belajar akidah akhlak materi perilaku akhlak terpuji menggunakan strategi *Snowball Throwing* pada peserta didik kelas VIII B MTs Nahdlatul Ulama'. Hal ini terlihat data keaktifan belajar pada presentase pra siklus, siklus 1 dan 2 meningkat pada per kualifikasi semua aspek. Hasil belajar Demikian juga pada peserta didik meningkat yakni pra siklus dengan nilai ketuntasan 31,6% kemudian siklus 1 dengan nilai ketuntasan 5 % (cukup baik) dan siklus 2 yaitu 81,84 dengan nilai ketuntasan 85% (baik).¹⁷

2. Persamaan Penelitian dengan kajian terdahulu

1. Topik Model Pembelajaran Snowball Throwing

Semua penelitian menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing sebagai variabel utama.

2. Fokus pada Peningkatan Hasil Belajar

Baik peneltian ini maupun penelitian terdahulu sama-sama fokus pada peningkatan hasil belajar sebagai indikator keberhasilan pembelajaran.

3. Melibatkan Siswa Sebagai Subjek

Subjek dalam semua penelitian adalah peserta didik tingkat sekolah (SD, MI, SMP, SMA).

4. Metode Kuantitatif dan Pengumpulan Data Tes

¹⁷ Naili Fathimatuz, Ainol. *Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Materi Perilaku Akhlak Terpuji Melalui Strategi Snowball Throwing Peserta Didik Kelas VIII B MTS Nahdlatul Ulama Kraksaan Probolinggo*. Jurnal Al-Afkar Vol. 5, No. 1, 2022.

Sebagian besar penelitian, termasuk skripsi Halviana, menggunakan metode eksperimen atau tindakan kelas dengan pengumpulan data melalui pretest dan posttest.

5. Hasil Penelitian Positif

Semua hasil menunjukkan bahwa penggunaan model Snowball Throwing memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar, motivasi, maupun keaktifan siswa.

3. Perbedaan dengan kajian terdahulu

Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Dari segi fokus mata pelajaran, penelitian ini menitikberatkan pada mata pelajaran Akidah Akhlak di tingkat MTs, yang setara dengan jenjang SMP. Sementara itu, kajian-kajian terdahulu lebih banyak membahas mata pelajaran lain seperti Matematika, Tematik, IPA, bahkan yang berbasis Kurikulum Merdeka.

Tingkatan sekolah yang menjadi objek penelitian ini adalah MTs (Madrasah Tsanawiyah), sedangkan penelitian sebelumnya memiliki cakupan yang lebih beragam, seperti SD, MI, SMA, hingga lembaga pendidikan seperti pesantren.

Dari jenis penelitian, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen, yakni dengan membandingkan dua kelas: kelas

eksperimen dan kelas kontrol. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang mayoritas menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Dalam hal variabel yang dikaji, penelitian ini hanya berfokus pada hasil belajar sebagai variabel utama. Sementara itu, beberapa penelitian sebelumnya tidak hanya mengukur hasil belajar, tetapi juga mencakup variabel lain seperti motivasi belajar, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, hingga keterampilan kerja sama.

Dari sisi lokasi penelitian, penelitian ini dilakukan di MTs Al-Wathoniyah 20 yang terletak di Bekasi. Sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan di berbagai lokasi yang tersebar di wilayah Sumatera, Jawa, hingga luar negeri seperti Thailand.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes pretest dan posttest serta analisis data dengan uji-t. Sedangkan penelitian terdahulu ada yang menggunakan instrumen yang lebih beragam, seperti angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi.